

**MOBILITAS PEKERJAAN PEREMPUAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
KEBERLANGSUNGAN HIDUP (SURVIVAL)  
(Studi di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang)**

Alima Wahyuli<sup>1</sup>, Syafruddin<sup>2</sup>, Suud<sup>3</sup>, Ni Made Novi Suryanti<sup>4</sup>  
Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Mataram  
wahyulialima@gmail.com, syafruddin\_fkip@unram.ac.id,  
suud.fkip@unram.ac.id, novifkip@unram.ac.id

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the pattern of women's occupational mobility and the impact of mobility on survival in the Tanjung Menangis Ketapang Tourism Area. The research approach used is a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques use interview, observation and documentation techniques. Data analysis through the process is carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research found that there has been a mobility of women's jobs, previously jobs were mostly as farm laborers and traders and now (at the time of the research) the jobs mostly done by women are cafe employees and prayer room and bathroom attendants. There has been a change in employment status, previously mostly as wage workers and now (at the time of research) mostly as self-employed workers. The impact of mobility on the survival of female workers is that there is a positive impact in the form of changes in people's income and they can continue their children's education, while the negative impact is the lack of interaction with the community in the environment where they live.*

*Keywords: Job Mobility, Impact, Life Sustainability*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pola mobilitas pekerjaan perempuan dan dampak mobilitas terhadap keberlangsungan hidup (survival) di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data melalui proses dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta membuat kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa telah terjadi mobilitas jenis pekerjaan perempuan, yang dulunya pekerjaan kebanyakan sebagai buruh tani dan pedagang dan sekarang (pada saat penelitian) pekerjaan yang banyak dilakukan oleh perempuan yaitu karyawan cafe dan penjaga tempat sholat serta kamar mandi. Telah terjadi perubahan status pekerjaan dulu kebanyakan sebagai pekerja upahan dan sekarang (pada saat penelitian) kebanyakan sebagai pekerja usaha sendiri. Dampak mobilitas terhadap keberlangsungan hidup pekerja perempuan yaitu adanya dampak positif berupa perubahan terhadap pendapatan masyarakat dan mereka bisa melangsungkan pendidikan anak sedangkan dampak negatif yakni kurangnya interaksi dengan masyarakat yang berada dilingkungan tempat tinggalnya.

Kata Kunci: Mobilitas Pekerjaan, Dampak, Keberlangsungan Hidup

## **A. Pendahuluan**

Pembangunan yang dilakukan disuatu wilayah memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan keadaan sosial ekonominya dan bahkan dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk mencari pekerjaan. Pembangunan tersebut mampu mendorong terciptanya berbagai jenis lapangan pekerjaan baru dalam masyarakat. Masyarakat yang umumnya memiliki sumber mata pencaharian sebagian besar berasal dari sektor pertanian saat ini mulai banyak bergeser ke berbagai sektor lainnya dan melakukan pergantian pekerjaan.

Hal ini dibuktikan dari hasil kajian dan data statistik kajian pertama dari Syafruddin., Wadi, & Suud, (2020) menemukan bahwa dalam masyarakat muncul berbagai jenis pekerjaan baru seperti pramuniaga, karyawan hotel, kerajinan tangan dan resepsionis. Hadirnya berbagai jenis pekerjaan baru dalam masyarakat akan memberi kesempatann bagi masyarakat setempat untuk melakukan mobilitas pekerjaan. Mobilitas pekerjaan terjadi karena berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, upah yang tidak memuaskan, keinginan untuk meningkatkan status dan kelas social, serta keadaan disekitar masyarakat yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan pergantian pekerjaan, seperti dikembangkannya sektor pariwisata di sekitar masyarakat. Berkembangnya sektor pariwisata mampu mendorong terciptanya

berbagai jenis pekerjaan baru di sekitar masyarakat. Fakta tersebut juga terjadi pada masyarakat yang berada di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terkait dengan mobilitas pekerjaan perempuan dan dampaknya terhadap keberlangsungan hidup (survival) yang dilakukan tanggal 10 Agustus 2022 di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang Desa Pringgabaya. Peneliti menemukan terdapat berbagai jenis pekerjaan yang ada di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang seperti pedagang, karyawan café, tempat penyewaan sholat dan kamar mandi, dan petugas kebersihan. Beberapa pekerjaan tersebut rata-rata ditekuni oleh perempuan mulai dari yang berumur masih muda hingga yang sudah tua. Peneliti menemukan telah terjadi peralihan pekerjaan atau mobilitas pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan yang berada di Kawasan Wisata Tanjung Menangis, seperti yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga sekarang berubah menjadi pedagang, dan ada yang dulunya sebagai pelajar namun setelah lulus iya beralih pekerjaan menjadi pedagang.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat mobilitas pekerjaan perempuan dan dampaknya terhadap keberlangsungan hidup yang terjadi dalam masyarakat dengan melakukan penelitian yang mendalam

dengan judul *Mobilitas Pekerjaan Perempuan dan Dampaknya terhadap Keberlangsungan Hidup (Survival) (Studi di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang)*.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2017), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan proses pencarian pengetahuan yang empiris guna memantau dan meneliti berbagai fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2009).

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2023. Jenis data dalam penelitian ini data primer diperoleh dari subjek dan informan melalui teknik wawancara maupun observasi, data sekunder dari literature yang relevan, artikel, jurnal, dan situs internet. Sumber data yang digunakan yakni subjek dan informan berdasarkan kriteria

tertentu (*purposive sampling*). Kriteria subjek penelitian yaitu perempuan-perempuan yang sudah berkeluarga ataupun belum berkeluarga dan sudah melakukan mobilitas pekerjaan di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang. Informan dalam penelitian yaitu pokdarwis, kepala Dusun Ketapang dan Sekretaris Desa Pringgabaya. Selain itu, untuk menunjang data peneliti menerapkan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi non-partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pola mobilitas Jenis pekerjaan perempuan terdahulu dan sekarang di Kawasan Wisata Tanjung Menangis yaitu jenis pekerjaan terdahulu berupa: 1) Petani, 2) Buruh Tani, 3) Pedagang Ikan, 4) Tukang Jahit, 5) Penajaga tempat Wisata 6) Karyawan Toko, 7) TKI sebagai pembantu rumah tangga 8) Tukang Rias Pengantin 9) Tukang Cuci . Selanjutnya jenis pekerjaan perempuan sekarang (pada saat

penelitian) berupa 1) Pedagang Makanan, 2) Pedagang Ikan, 3) Karyawan Cafe, 4) Pemilik Cafe dan 5) Penjaga Tempat Solat Serta Kamar Mandi.

Status pekerjaan perempuan terdahulu dan sekarang di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang, yaitu status pekerjaan perempuan terdahulu: 1) Usaha sendiri, ditandai dengan banyak perempuan yang berdagang berusaha sendiri dengan menggunakan modal sendiri. 2) Pekerja Upahan, ditandai dengan mereka yang bekerja pada orang lain dan memiliki penghasilan tetap. 3) Pekerja Lepas, ditandai dengan mereka yang bekerja secara serabutan dan tidak terikat. Selanjutnya status pekerjaan perempuan sekarang yakni 1) Usaha Sendiri ditandai dengan perempuan berdagang berusaha sendiri menggunakan modal sendiri, 2) Pekerja Upahan, ditandai dengan adanya perempuan yang bekerja pada orang lain dan memiliki penghasilan tetap.

Dampaknya terhadap keberlangsungan hidup (survival) di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yaitu: 1) Dampak Pendapatan ditandai dengan meningkatnya pendapatan perempuan setelah berganti pekerjaan, 2) Dampak terhadap Pendidikan Anak, ditandai dengan perempuan selalu berusaha untuk membantu biaya sekolah anak agar tetap bisa sekolah dan tidak sampai putus sekolah. Dampak Negatif yaitu:

1) Dampak terhadap Hubungan antar Masyarakat, ditandai dengan kurangnya interaksi perempuan dengan masyarakat yang berada di lingkungan tempat tinggalnya dikarenakan waktunya lebih banyak di tempat kerja.

## 2. Pembahasan

Deskripsi data hasil penelitian disajikan secara berturut-turut berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dimulai dari jenis pekerjaan perempuan terdahulu dan sekarang, jenis pekerjaan perempuan terdahulu dan sekarang hingga dampaknya terhadap keberlangsungan hidup (survival).

### 1) Jenis Pekerjaan Perempuan Terdahulu dan Sekarang

**Tabel 1. Jenis Pekerjaan Perempuan Terdahulu**

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Terdahulu (%)
1	Buruh Tani	30 %
2	Petani	10 %
3	Pedagang	30 %
4	Tukang Jahit	5 %
5	Tukang Cuci	5 %
6	Tukang Rias Pengantin	5 %
7	Karyawan Toko	5 %
8	Penjaga Tempat Wisata	5 %
9	TKI	5 %

**Tabel 2. Jenis Pekerjaan Perempuan Sekarang**

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Sekarang (%)
1	Pedagang makanan	60 %
2	Karyawan cafe	20 %
3	Penjaga tempat sholat dan kamar mandi	15 %

4	Pemilik cafe	5 %
5	Pedagang ikan	5 %

2.	Usaha Sendiri	40	80
3.	Pekerja Lepas	30	0
	Total	100	100

Pada Tabel 1 dan Tabel 2 terdapat jeni-jenis pekerjaan yang telah dilakukan oleh perempuan. Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pekerjaan terdahulu perempuan di Kawasan Wisata Tanjung Menangsi Ketapang di dominasi oleh Buruh Tani dan Pedagang sebanyak 30%. Buruh Tani merupakan pekerjaan asli perempuan sebelum berkembangnya Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang sebagai tempat rekreasi. Pada Tabel 2 menunjukkan telah terjadinya mobilitas pekerjaan perempuan yang didominasi oleh pedagang makanan sebanyak 60%.

Perbandingan antara tabel 1 dan tabel 2 bahwa telah terjadi perubahan pekerjaan perempuan yang terdahulu bekerja sebagai buruh tani, tukang cuci, tukang jahit, tukang rias pengantin, karyawan toko, penjaga tempat wisata dan TKI sekarang bekerja sebagai pedagang makanan, sebagai pemilik cafe kemudian di sektor jasa seperti karyawan cafe dan penjaga tempat solat dan kamar mandi.

2) Status Pekerjaan Perempuan Terdahulu dan Sekarang

**Tabel 3. Status Pekerjaan Perempuan Terdahulu dan Sekarang**

No	Status Pekerjaan	Status Pekerjaan Terdahulu (%)	Status Pekerjaan Sekarang (%)
1.	Pekerja Upahan	30	20

Irmawati & Pitoyo (2013) menyebutkan bahwa mobilitas pekerjaan adalah perubahan status pekerjaan ke status pekerjaan yang berbeda. Data penelitian yang terdapat pada tabel 3 merupakan status pekerjaan perempuan terdahulu dan sekarang di Kawasan Wisata Tanjung Menangis Ketapang, dimana dari segi status pekerjaan perempuan terdahulu di dominasi oleh status usaha sendiri sebanyak 40%, pekerja usaha sendiri ini kebanyakan perempuan yang bekerja sebagai pedagang. Status pekerjaan perempuan terdahulu yakni pekerja lepas sebanyak 30%, perempuan dengan status pekerjaan lepas bekerja sebagai buruh tani. Selanjutnya status pekerjaan upahan sebanyak 30%, perempuan dengan status pekerjaan upahan di geluti oleh tukang jahit, tukang rias pengantin, karyawan toko, penjaga tempat wisata, tukang cuci dan TKI sebagai pembantu rumah tangga.

Status pekerjaan perempuan sekarang pada tabel 3 menunjukkan bahwa status pekerjaan usaha sendiri meningkat sebanyak 80% dan didominasi oleh pedagang makanan. Status pekerjaan upahan menurun menjadi 20% didominasi oleh karyawan cafe, dan penelitian ini menemukan status pekerja lepas 0% dikarenakan keberadaan wisata tanjung menangis memberiksn peluang untuk melaukan usaha

sendiri. Perubahan status pekerjaan ini menunjukkan telah terjadinya mobilitas pekerjaan akibat berkembangnya industri pariwisata.

### 3) Dampak terhadap Keberlangsungan Hidup (Survival)

#### Dampak Positif

##### a. Dampak terhadap Peningkatan Pendapatan

Hasil penelitian menemukan bahwa dampak dari mobilitas pekerjaan terhadap keberlangsungan hidup (survival) ditandai dengan bertambahnya pendapatan perempuan. Terdapat perbedaan pendapatan dari sebelum melakukan pergantian pekerjaan yang dulu bekerja sebagai petani, buruh tani, tukang jahit, karyawan toko dan setelah berganti pekerjaan sekarang (pada saat penelitian) menjadi pedagang makanan, karyawan café, pemilik café, dan penjaga tempat sholat dan kamar mandi.

Perempuan pada pekerjaan terdahulu hanya mendapatkan upah 60 ribu sehari sekarang setelah berganti pekerjaan bertambah menjadi 300 ribu, 500 ribu, bahkan ada yang sampai 1 juta sehari.

##### b. Dampak terhadap Pendidikan Anak

Hasil penelitian menemukan bahwa dampak Pendidikan anak dari berganti pekerjaan atau mobilitas pekerjaan terhadap keberlangsungan hidup (survival) ditandai dengan 1) para perempuan yang melakukan mobilitas pekerjaan lebih memperhatikan Pendidikan anaknya, mereka tidak ingin anak-anak mereka sampai putus sekolahn 2)

perempuan yang melakukan mobilitas pekerjaan memanfaatkan pendapatan yang diperoleh untuk membantu membiayai sekolah anaknya.

#### Dampak Negatif

##### a. Dampak terhadap Hubungan antar Masyarakat

Hasil penelitian menemukan bahwa dampak negatif terhadap hubungan antar masyarakat dari berganti pekerjaan atau mobilitas pekerjaan terhadap keberlangsungan hidup (survival) ditandai dengan kurangnya interaksi dengan orang-orang yang berada di lingkungan rumahnya dikarenakan para perempuan kebanyakan menghabiskan waktunya di tempat kerja.

Hasil penelitian ini didukung oleh oleh hasil penelitian Devi (2020) bahwa dampak yang diperoleh perempuan dari mobilitas pekerjaan yakni berdampak pada pendapatan, pendidikan anak, dan hubungan antar masyarakat. 1) terhadap pendapatan. Pergantian pekerjaan juga berdampak terhadap kondisi ekonomi seperti tingkat pendapatan masyarakat; 2) terhadap Pendidikan anak, Seseorang yang melakukan pergantian pekerjaan akan lebih memperhatikan pendidikan anak. Orang tua yang dulunya bekerja sebagai buruh tani hanya akan menyekolahkan anaknya sampai jenjang SMP sedangkan setelah melakukan pergantian pekerjaan mereka akan menyekolahkan anaknya sampai jenjang SMA dan bahkan sampai perguruan tinggi; 3)

hubungan antar masyarakat, salah satu dampak negatif dari beralihnya pekerjaan yaitu merenggangnya hubungan sosial antar masyarakat.

Hasil penelitian ini didukung oleh oleh hasil penelitian Devi (2020) bahwa dampak yang diperoleh perempuan dari mobilitas pekerjaan yakni berdampak pada pendapatan, pendidikan anak, dan hubungan antar masyarakat. 1) terhadap pendapatan. Pergantian pekerjaan juga berdampak terhadap kondisi ekonomi seperti tingkat pendapatan masyarakat; 2) terhadap Pendidikan anak, Seseorang yang melakukan pergantian pekerjaan akan lebih memperhatikan pendidikan anak. Orang tua yang dulunya bekerja sebagai buruh tani hanya akan menyekolahkan anaknya sampai jenjang SMP sedangkan setelah melakukan pergantian pekerjaan mereka akan menyekolahkan anaknya sampai jenjang SMA dan bahkan sampai perguruan tinggi; 3) hubungan antar masyarakat, salah satu dampak negatif dari beralihnya pekerjaan yaitu merenggangnya hubungan sosial antar masyarakat.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan perempuan terdahulu yaitu pedagang, buruh tani, petani, tukang jahit, tukang cuci, tukang rias pengantin, karyawan toko, penjaga tempat wisata, TKI dan sekarang yaitu Pedagang, karyawan cafe, pemjaga tempat solat dan kamar

mandi, pemilik makanan, dan pedagang ikan. Selanjutnya status pekerjaan perempuan terdahulu dan ssekarang yaitu Usaha Sendiri, Pekerja Upahan dan Pekerja Lepas. Dampaknya terhadap Keberlangsungan Hidup yaitu dampak positif seperti Dampak terhadap Pendapatan, dan Dampak terhadap Pendidikan Anak, adapun dampak negatif yaitu Dampak terhadap Hubungan Antar Masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2014). *Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Devi, L. P. (2020). Dampak Perubahan Pekerjaan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Pabrik sarung Tangan di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk. *Swara Bhumi*, 5(9)
- Irmawati, I., Pitoyo, A. J. (2013). Mobilitas Pekerjaan Rumah Tangga Pengungsi Dusun Kinahrejo Desa Umbulharjo Pasca Erupsi Merapi Tahun 2010. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(1), 29-39. <http://103.28.220.26/index.php?page=9&ipp10&ref=browse&mod=viewjournal&journal=4927>
- Moleong, Lexi J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Syafruddin, S., Wadi, H., & Suud, S. (2020). *Tourism Industry and Women's Employment Mobility in the Special Zone (SEZ) of Mandalika Kuta Lombok. Society*, 8(1), 136146. <https://doi.org/10.33019/societ.y.v8i.175>
- Yin, Robert. K. (2009). *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada